

## **Impelementasi Literasi Numerasi Kampus Merdeka di SDIT Darul Hikam Insani**

**Suprima<sup>1\*</sup>, Akmal Rizki Gunawan Hsb<sup>2</sup>, Arina Salsabila<sup>2</sup>, dan Rafikha Desta  
Ramadhania<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Prodi Pendidikan Agama Islam  
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, Indonesia

<sup>2</sup>Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam  
Universitas Islam 45 Bekasi, Indonesia

[\\*suprima@upnvj.ac.id](mailto:*suprima@upnvj.ac.id)

**Abstrak:** Tujuan dari pengabdian ini untuk mengimplementasikan kegiatan literasi dan numerasi dalam upaya menghidupkan pembelajaran di SDIT Darul Hikmah Insani. Pengabdian ini dilatarbelakangi oleh ketidakefektifan Pembelajaran Jarak jauh (PJJ) di SDIT Darul Hikmah. Kegiatan pengabdian yang diadakan adalah kelas tutor dan yang menjadi sasaran utamanya adalah para siswa yang masih kurang paham mengenai literasi dan numerasi. Keberhasilan program diukur dari sejumlah soal yang diberikan pada siswa seputar literasi dan numerasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pengabdian ini adalah dokumentasi, wawancara, dan observasi. Hasil dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa kegiatan kelas tutor yang mengajarkan literasi-numerasi pada siswa berjalan dengan baik untuk mencapai tujuan utamanya. Kelas tutor yang dilaksanakan setiap habis pembelajaran ini berfokus pada pengajaran literasi-numerasi pada siswa yang mengalami keterlambatan pemahaman. Dalam mengatasi kendala tersebut SDIT Darul Hikam Insani bersama mahasiswa Kampus Mengajar meningkatkan pendekatan terhadap siswa dengan cara menambah jam untuk belajar literasi-numerasi setiap hari Senin-Jumat setelah jam pelajaran wajib selesai, tepatnya dari jam 10.30-11.00 WIB selama 2 Agustus-17 Desember 2021.

**Kata Kunci:** Implementasi; Literasi; Numerasi; Pembelajaran

***Abstract:** The purpose of this service is to implement literacy and numeracy activities in an effort to revive learning at SDIT Darul Hikmah Insani. This dedication is motivated by the ineffectiveness of Distance Learning (PJJ) at SDIT Darul Hikmah. The service activities held are tutor classes and the main targets are students who still do not understand literacy and numeracy. The success of the program is measured by a number of questions given to students about literacy and numeracy. The data collection techniques used in this service are documentation, interviews, and observations. The results of this service activity indicate that tutor class activities that teach literacy-numeracy to students are going well to achieve its main goal. The tutor class, which is held after each lesson, focuses on teaching numeracy-literacy to students who experience delays in understanding. In overcoming these obstacles, SDIT Darul Hikam Insani and Campus Teaching students improve their approach to students by adding more hours to study literacy-numeracy after compulsory school hours are over, from 12.00-13.00 WIB (2 August-17 December 2021) to be exact.*

**Keywords:** Implementation; Literation; Numeration; Learning

© 2022 Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat

**Received: 4 Maret 2022**

**Accepted: 5 Mei 2022**

**Published: 1 Juni 2022**

*This is open access article under the CC-BY-SA license*



DOI : <https://doi.org/10.20527/btjpm.v4i2.5069>

**How to cite:** Hsb, A. R. G., Salsabila, A., & Ramadhania, R. D. (2022). Impelementasi literasi numerasi kampus merdeka di sdit darul hikam insani. *Bubungan Tinggi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 555-560.

## PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 belum kunjung usai, terdapat beberapa dampak yang menyebabkan munculnya berbagai macam permasalahan. Salah satunya mengenai permasalahan dalam bidang pendidikan akibat pandemi ini. Pembelajaran daring (Dalam Jaringan) menjadi solusi atas pembelajaran yang ada, dikenalkannya daring karena dinilai cukup mudah diakses oleh guru maupun siswa, kapan pun dan di mana pun dalam situasi pandemi seperti ini. Tetapi pembelajaran daring tidak hanya kelebihan saja, ada pula kekurangannya yaitu terbatasnya akses internet pada setiap anak, kurangnya interaksi anak dengan guru mengenai materi, sulitnya anak untuk memahami materinya, dan hilangnya fokus karena kurangnya pengawasan (Rosita & Damayanti, 2021). Sama halnya yang terjadi di SDIT Darul Hikam Insani, walaupun saat ini sudah diberlakukannya tatap muka tetapi hanya 2 kali pertemuan saja dan selanjutnya dalam pembelajaran daring. Minimnya waktu dalam pembelajaran daring mengakibatkan siswa kurang dalam mendapatkan pengetahuan secara maksimal.

Khususnya para siswa kelas 1 yang berjumlah 26 orang, sebelumnya mereka belajar daring melalui Google Classroom dan Google Meet saja. Maka dari itu kami mengadakan kegiatan kelas tutor setiap hari untuk lebih menghidupkan pembelajaran di sekolah bagi siswa yang mengalami keterlamabatan belajar.

Kondisi literasi di Indonesia belum dapat menandingi negara-negara lain (Rachman, Fidaus, Mufidah, & Sadiyah, 2021). Hal ini disebabkan karena beberapa faktor di antaranya yaitu

kurangnya fasilitas yang dapat mendukung literasi dan numerasi. Contohnya masih banyak sekali sekolah negeri maupun swasta yang masih belum memiliki perpustakaan. Kemudian produksi buku di Indonesia masih dianggap kurang, karena penerbit di daerah belum berkembang. Begitu pula yang terjadi di sekolah SDIT Darul Hikam Insani yang baru berdiri selama 5 tahun. Fasilitas yang menunjang pembelajaran literasi-numerasi masih kurang, semisal kurangnya persediaan buku. Padahal bahan bacaan adalah salah satu faktor krusial agar anak terampil literasi (Nahdi & Yunitasari, 2020). Selain itu, kurangnya tenaga pengajar sehingga tidak semua siswa maksimal dalam pembelajaran literasi-numerasi. Padahal kurangnya inovasi pembelajaran oleh pendidik adalah salah satu penyebab tidak efektifnya pembelajaran anak (Anwar, 2021).

Saat ini literasi dan numerasi sangatlah penting untuk ditingkatkan kepada semua masyarakat karena kita sebagai masyarakat memiliki hak untuk belajar sampai sepanjang masa (Kusumawati, 2016). Sampai Rasulullah SAW bersabda “Tuntutlah ilmu dari buaian sampai liang lahat”, dari sini kita tahu belajar sangat penting bagi kita (Rahman, 2018). Literasi dan Numerasi ini juga sangat erat kaitannya untuk kehidupan masyarakat sehari-hari, salah satunya anak Sekolah Dasar (SD). Anak sangatlah membutuhkan literasi dan numerasi untuk memecahkan masalah yang ada di hidupnya (Perdana & Suswandari, 2021). Adapun cakupan dari literasi-numerasi ini yaitu membaca, menulis, menghitung atau yang bisa disebut Calistung.

Berdasarkan uraian di atas, kegiatan pengabdian dari program Kemdikbud sebagai bentuk implementasi Merdeka Belajar bertajuk Kampus Mengajar yang mana mahasiswa diajak terjun langsung ke sekolah terdampak (Widiyono, Irfana, & Firdausia, 2021). Kegiatan yang penulis lakukan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi di SDIT Darul Hikam Insani. Kami mengadakan kegiatan calistung yang kita beri nama “Kelas Tutor”, dimana kita mengajarkan anak yang terhambat pengetahuan calistungnya dengan mengajarkan cara asyik belajar membaca, menulis dan menghitung.

Tak hanya itu kami mengajarkan sedikit materi yang sudah mereka pelajari agar semakin maksimal. Kegiatan ini sangatlah bermanfaat untuk anak SD agar mereka dapat meningkatkan kualitas pengetahuan mereka dengan baik di masa pandemi COVID-19. Bagi mahasiswa kegiatan ini juga berguna untuk berkontribusi langsung di dunia pendidikan Indonesia, mengembangkan kreativitas, mengasah kemampuan interpersonal serta kepemimpinan (Hamzah, 2021). Tujuan dari Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini untuk mengimplementasikan kegiatan literasi dan numerasi dalam upaya menghidupkan pembelajaran di SDIT Darul Hikmah Insani.

## METODE

Kegiatan kelas tutor ini dilakukan oleh 6 mahasiswa, yang mana indikator keberhasilannya terlihat pada *feedback* siswa yang antusias, kreatif serta mampu calistung. Instrumen yang digunakan untuk mengukur keberhasilan program, kami memberikan beberapa soal literasi-numerasi dan tugas membuat prakarya. Kegiatan PkM ini menggunakan metode pendidikan, tepatnya dalam kegiatan Kelas Tutor, kami menjelaskan mengenai materi literasi-numerasi kepada para siswa di SDIT Darul Hikam Insani yang memiliki keterlamabatan

belajar. Kegiatan ini akan dilaksanakan selama lima bulan (2 Agustus-17 Desember 2021) untuk menjalankan program yang sudah kita susun. Tahapan pelaksanaan dari kegiatan ini dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

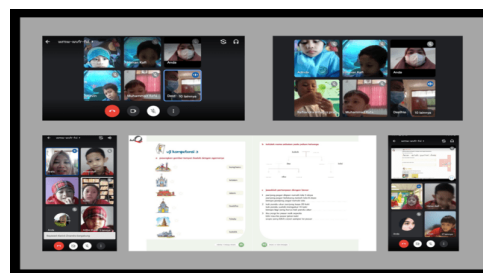
## Persiapan

Sebelum Google Meet akan dimulai bersama dengan Ibu Dr. Jamilah, S.H, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) SDIT Darul Hikam Insani untuk berdiskusi dengan seluruh anggota kelompok mahasiswa mengenai kegiatan pengabdian masyarakat.

Setelah berdiskusi mengenai pelaksanaan kegiatan, selanjutnya tim Kampus Mengajar SDIT Darul Hikam Insani mendatangi sekolah untuk bertemu dengan Kepala Sekolah, guru - guru, dan staf TU sekaligus serah terima mahasiswa Kampus Mengajar oleh Ibu Dr. Jamilah, SH, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan kepada Ibu Kepala sekolah SDIT Darul Hikam Insani yaitu Ibu Triasari Andayani S.Pd.

## Inti

Pada tahap inti, kami mengikuti kegiatan dengan link *meeting* yang dibagikan langsung oleh pemateri, selanjutnya pemateri memberikan pembekalan yang berupa materi kepada murid. Sebagaimana dalam Gambar 1 ialah *capture* kami melakukan koordinasi serta berdiskusi mengenai kegiatan melalui Google Meet.



Gambar 1 Mengikuti Link Google Meeting dan Pemateri Memberikan Materi

### Evaluasi

Kami melakukan evaluasi kegiatan dengan memberikan soal literasi dan numerasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa. Kemudian, para siswa mengerjakan soal tersebut dan kami menilainya. Soal literasi kami menilainya dengan skala huruf, rata-rata siswa mendapat nilai A dari 5 soal yang dikerjakan. Selanjutnya, soal tentang numerasi dinilai menggunakan skala angka, yang mana rata-rata dari mereka mendapat nilai 80 dari 10 soal yang dikerjakan. Sedangkan untuk prakarya, kami menilai menggunakan skala huruf, rata-rata siswa mendapat nilai A, dilihat dari kerapian, kebersihan, serta kreativitasnya.

Selain itu, evaluasi juga dapat digunakan sebagai tolok ukur untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan dari suatu kegiatan tersebut. Kelemahan dari kegiatan evaluasi ini masih ada siswa kesulitan menulis, tetapi kelebihan para siswa menjadi lebih antusias untuk belajar. Berikut ini hasil tugas siswa pada baris pertama adalah hasil tugas literasi, baris kedua hasil tugas numerasi, dan baris ketiga adalah prakarya siswa, tertera pada Gambar 2.



Gambar 2 Hasil Tugas Siswa dari Pemateri

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melaksanakan kegiatan, mahasiswa berkoordinasi dahulu dengan Dosen Pembimbing Lapangan, yaitu ibu Dr. Jamilah, SH, M,Pd melalui Google Meeting. Diskusi yang terlihat pada gambar 3 ini, diawali dengan mahasiswa menyampaikan telah mendapatkan izin

dari dinas pendidikan setempat untuk melaksanakan kegiatan di SDIT Darul Hikam Insani. Selanjutnya yaitu membahas mengenai teknis serah terima mahasiswa oleh Dosen pembimbing Lapangan kepada Kepala Sekolah SDIT Darul Hikam Insani pada hari Selasa, 03 Agustus 2021 melalui GoogleMeeting.

Implementasi kegiatan literasi dan numerasi di SDIT Darul Hikam Insani ini mahasiswa membagi tugas mengajar. Setelah mahasiswa sudah terbagi tugas dalam kegiatan Kampus Mengajar ini, sebagian mahasiswa ada yang ditempatkan di bagian administrasi dan sebagian mahasiswa ditempatkan di kelas 1 sampai 5 sebagai pendamping wali kelas tersebut. Masing-masing wali kelas akan mengadakan kegiatan kelas tutor. Kegiatan ini dilaksanakan sepekan dua kali, yaitu pada hari Selasa dan Kamis setelah selesai jam pembelajaran, yang dimulai dari tanggal 9 September-16 Desember 2021. Kegiatan Kelas Tutor ini diikuti oleh kelas 1 sampai 5, tetapi tidak semua murid mengikuti kelas tutor ini hanya saja kepada murid yang butuh bimbingan khusus. Di kelas tutor ini kita akan mengajarkan membaca, menulis, dan menghitung. Berikut dokumentasi Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) tertera pada Gambar 3.



Gambar 3 Dokumentasi bersama DPL

Sebelum kegiatan ini dimulai, diawali dengan perkenalan mahasiswa terlebih dahulu kepada masing-masing anak agar hubungan kita dengan anak yang kita ajarkan itu berjalan dengan

baik. Selanjutnya kita mengenali apa saja kendala dari anak ini, lalu kita mencari dan membuat bahan ajar sesuai kendala itu. Beberapa kendala belajar yang dialami siswa adalah mereka kesusahan dalam menghitung, lalu kami ajarkan lebih dalam menghitungnya dan mengulang lagi yang sudah diajarkan oleh wali kelas. Instrumen yang kami gunakan untuk mengukur keberhasilan kelas tutor ini adalah memberi soal untuk mengetes sejauh mana pemahamannya dan memberi *game* agar anak merasa menyenangkan sebagaimana terlihat pada Gambar 4.



Gambar 4 Kegiatan Kelas Tutor (Membaca, Menulis, Menghitung)

Keberhasilan kegiatan kelas tutor ini juga dapat dilihat dari antusiasme siswa dalam mengerjakan soal literasi-numerasi yang diberikan. Terjadi peningkatan nilai dari jawaban siswa saat mengisi soal literasi-numerasi, dari sebelumnya hanya mendapat nilai B menjadi mendapat nilai A. Ada siswa juga yang mengatakan bahwa sebelumnya mereka tidak mengetahui cara menghitung cepat, setelah adanya kelas tutor, siswa tersebut akhirnya memahami cara menghitung dan menerapkannya pada soal-soal di pertemuan berikutnya.

Segi lain yang membuktikan keberhasilan program adalah ketika para siswa diberikan tugas membuat prakarya, mereka menjadi lebih kreatif. Selama pelaksanaan program, para siswa juga terlihat lebih aktif karena kegiatan yang

dilakukan menyenangkan dan mengasyikan bagi mereka. Tujuan dilaksanakannya kegiatan Kelas Tutor ini yaitu untuk memaksimalkan minat dan semangat belajar siswa selama pembelajaran PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh) ini. Tingginya semangat minat dan belajar siswa sangatlah berdampak besar terhadap siswa SD yang ada di SDIT Darul Hikam Insani. Manfaat literasi-numerasi bagi siswa sendiri adalah dapat memudahkan mereka dalam menerima informasi yang terjadi di sekitarnya. Kemampuan literasi-numerasi juga yang menunjang kehidupan para siswa kelak saat mereka menjalankan profesinya, entah jadi pengusaha, pebisnis hingga guru. Literasi-numerasi sangat penting bagi negara karena kualitas bangsa ditentukan oleh kemampuan tersebut (Darwanto, Khasanah, & Putri, 2021).

## SIMPULAN

Adapun dalam program Kampus Mengajar angkatan 2 yang telah terlaksana oleh mahasiswa dapat disimpulkan bahwa implementasi literasi-numerasi melalui kegiatan kelas tutor dapat memaksimalkan pemahaman siswa mengenai calistung. Selama lima bulan program ini dilaksanakan, kami memfokuskan kepada tiga bidang yaitu, membantu mengajar literasi dan numerasi. sebagaimana tujuan dari program Kampus Mengajar.

Meskipun ada beberapa kendala dan hambatan selama proses pelaksanaannya, berbagai program Kampus Mengajar ini mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi mahasiswa Kampus Mengajar dan seluruh guru serta murid dalam peningkatan mutu sekolah SDIT Darul Hikam Insani ke depannya.

## DAFTAR PUSTAKA

Anwar, R. N. (2021). Pelaksanaan kampus mengajar angkatan 1 program merdeka belajar kampus merdeka di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*,

- 9(1), 210–220.
- Darwanto, Khasanah, M., & Putri, A. M. (2021). Penguatan literasi, numerasi, dan adaptasi teknologi pada pembelajaran di sekolah (Sebuah upaya menghadapi era digital dan disrupsi). *Jurnal Eksponen*, 11(2), 25–35.
- Hamzah, R. A. (2021). Pelaksanaan kampus mengajar angkatan i program merdeka belajar kemdikbud di sekolah dasar. *Jurnal Dedikasi*, 1(20), 1–8.
- Kusumawati, I. (2016). Landasan filosofis pengembangan karakter dalam pembentukan karakter. *Academy Of Education Journal. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 7(1), 1–15.
- Nahdi, K., & Yunitasari, D. (2020). Literasi berbahasa indonesia usia prasekolah: Rancangan metode dia tampak dalam membaca permulaan. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 434–441. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.372>
- Perdana, R., & Suswandari, M. (2021). Literasi numerasi dalam pembelajaran tematik siswa kelas atas sekolah dasar. *Absis: Mathematics Education Journal*, 3(1), 9–15.
- Rachman, B. A., Fidaus, F. S., Mufidah, N. L., & Sadiyah, H. (2021). Peningkatan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik melalui program kampus mengajar angkatan 2. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6), 1535–1541.
- Rahman, K. (2018). Perkembangan lembaga pendidikan islam di indonesia. *Jurnal Tarbiyatuna*, 2(1), 1–14.
- Rosita, D. A., & Damayanti, R. (2021). Pelaksanaan program kampus mengajar perintis pada sekolah dasar tedampak pandemi covid-19. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(54), 42–49.
- Widiyono, A., Irfana, S., & Firdausia, K. (2021). Implementasi merdeka belajar melalui kampus mengajar perintis di sekolah dasar. *Jurnal Metodik Didaktik*, 16(2), 102–107.